

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA

**Oleh : Ginan Mukafi
Pembimbing : Nailil Hikmah**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Era globalisasi ini teknologi semakin maju, tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis, dsb. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, atau sebaliknya. Hasil penelitian berupa rincian data yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif dan tidak memerlukan pengolahan data secara statistika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Menjelaskan mengenai apa saja pengaruh media sosial bagi remaja dimasa perkembangannya kemudian untuk mengetahui apa saja pengaruh terhadap perilaku remaja yang disebabkan oleh media sosial saat ini. Metode penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif, metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Kata kunci : Media, Sosial, Perilaku, Remaja

Latar Belakang

Media sosial adalah suatu interaksi sosial antara individu dalam berbagi dan bertukar informasi. Media sosial dapat mencakup berbagai ide, pendapat, gagasan dan konten dalam komunitas virtual serta mampu menghadirkan dan mentranslasikan

cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media tradisional (Watson, 2009). Perkembangan dunia teknologi yang sudah semakin inovatif di era global telah memberikan dampak langsung kepada masyarakat terutama bagi generasi muda. Media sosial

dapat diakses dengan mudah melalui smartphone (telepon pintar) kapan saja dan dimana saja oleh pemiliknya. Platform media sosial sangat banyak ragamnya. Kemunculan Friendster pada tahun 2002 menjadi terobosan awal di dunia media sosial dengan hampir 1 juta pengguna. Facebook menyusul pada tahun 2006 dan disusul oleh platform – platform media sosial yang lain seperti twitter, path, instagram, dan snapchat. Hal tersebut membuktikan bahwa media sosial dibutuhkan oleh para pengguna smartphone di era global (Culandari, 2008).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif, metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode

penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Kajian Pustaka

1. Media sosial

Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 yang menjadi platform dasar media sosial bagi penggunaanya dengan mudah berbagi dan menciptakan pesan termasuk blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya (Kaplan & Haenlein, 2010; Mayfield, 2008).

2. Pengertian remaja

Masa remaja adalah masa dimana periode yang sangat penting dalam rentang kehidupan, dimana ada periode transisional, masa perubahan, masa usia bermasalah, masa dimana individu mencari identitas diri, usia menyeramkan (dreaded), masa unrealism, dan masa menuju kedewasaan (Krori, 2011). Remaja dapat dikatakan sebagai masa peralihan dan masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Batas

usia remaja menurut WHO (2013) yaitu 12 sampai 24 tahun. Tetapi, jika pada usia remaja seseorang sudah menikah, maka tergolong pada orang tua (tidak mandiri), maka akan tetap dimasukkan ke dalam kelompok remaja.

Pembahasan

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, atau sebaliknya.

Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman. Dalam media sosial siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Padahal dalam perkembangannya di sekolah, remaja berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya. Namun seringkali remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media sosial maka mereka akan semakin dianggap keren dan gaul. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai media

sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang bergaul.

Hal tersebut sesuai dengan teori perkembangan remaja yang mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa perkembangan dalam segala hal. Sehingga menjadi labil atau mudah dipengaruhi merupakan suatu ciri dari remaja sendiri. Masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Masa remaja merupakan masa transisi sebab pada saat itu, seseorang telah meninggalkan masa kanak-kanak namun ia juga belum memasuki masa dewasa.

Saat ini teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kaum remaja saat ini sangat ketergantungan terhadap media sosial. Mereka begitu identik dengan smartphone yang hampir 24 jam berada di tangan dan sangat sibuk berselancar di dunia online yang seakan tidak pernah berhenti. Apalagi kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone.

Kalangan remaja yang menjadi hiperaktif di media sosial ini juga sering memposting kegiatan sehari-hari mereka

yang seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan jaman, sehingga mereka dianggap lebih populer di lingkungannya. Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan social life mereka yang sebenarnya. Ketika para remaja tersebut memposting sisi hidupnya yang penuh kesenangan, tidak jarang kenyataannya dalam hidupnya mereka merasa kesepian. Manusia sebagai aktor yang kreatif mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya adalah ruang interaksi dunia maya. Dampak positifnya adalah remaja mendapatkan banyak teman, dapat mempererat hubungan satu sama lain, serta dengan penggunaan media sosial remaja dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih percaya diri. Dampak negatif yang dirasakan adalah penggunaan media sosial membuat remaja menjadi malas dan jarang bersosialisasi secara langsung dengan orang lain.

Simpulan

Dengan berkembangnya zaman, Media sosial menjadi hal yang sangat penting bagi setiap orang khususnya remaja. Para remaja pada umumnya menggunakan internet untuk membuka media sosial. Karena dengan adanya media sosial seseorang menjadi sangat mudah mendapatkan informasi ataupun

berkomunikasi. Tetapi apabila menggunakan media sosial secara berlebihan akan berdampak positif maupun berdampak negatif terhadap penggunaannya.

Remaja yang memiliki konsep diri yang rendah tentu mereka memiliki ketidakpuasan terhadap dirinya, sehingga hal itu akan mempengaruhi cara pandang dirinya terhadap hal-hal yang mereka lihat atau baca di media sosial, karena ketidakpuasan diri inilah yang menyebabkan remaja melampiaskannya di media sosial dengan memberikan respon yang negatif.

Daftar Pustaka

- Alyusi, S. D. (2016). Media Sosial: Interaksi, Identifikasi, dan Modal Sosial. Jakarta: Kencana.
- Ardianto, E. (2009). Komunikasi Revisi Massa Suatu Pengantar Edisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Aer, Y. (2014). Analisis Media Sosial 'Path' Sebagai Media Informasi. eJournal Ilmu Komunikasi Volume 2, Nomor 4, 2014, 102-113.

<http://teknoliputan6.com/read/2926217/in-donesia-negara-ke-4-dengan-pengguna-facebook-teraktif-di-dunia>. Di akses pada tanggal 9 Oktober 2017

[http://teknoliputan6.com/read/2223590/raih-8-juta-user-kaskus-ingin-gandeng-lebih-](http://teknoliputan6.com/read/2223590/raih-8-juta-user-kaskus-ingin-gandeng-lebih)

banyak-komunitas. Diakses pada tanggal
10 November 2017